

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam mengenai kendala pendidik dalam implementasi *authentic assessment* pada Gugus Sekolah Jendral Sudirman di Kecamatan Pardasuka. Sebagai upaya agar penelitian dapat dilaksanakan secara optimal, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Proses penelitian ini melibatkan upaya penting seperti pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan, analisis data secara induktif (berangkat dari tema-tema khusus ke tema-tema umum), serta penafsiran makna-makna data.

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, maka peneliti memilih pendekatan studi kasus. Hal ini dikarenakan bahwa studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan kontemporer. Sesuai dengan batasan dari kasus tersebut, maka peneliti menggunakan penelitian studi kasus tipe kolektif. Makna dari studi kasus tipe kolektif ialah studi kasus yang berangkat dari satu isu atau persoalan yang dipilih secara umum, selanjutnya peneliti mempelajari satu atau beberapa program dari tempat riset di suatu tempat tertentu. Penelitian kualitatif studi kasus tipe kolektif dipilih peneliti karena sesuai dengan penelitian yang berangkat dari isu kendala pendidik dalam implementasi *authentic assessment*

secara umum, selanjutnya peneliti mempelajari satu persoalan yang dianggap unik dalam kendala pendidik pada *authentic assessment* yang bertempat di Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kendala pelaksanaan *authentic assessment* yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi aspek mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Ranah afektif meliputi penerimaan, pemberian respon, penghargaan nilai-nilai, pengorganisasian, dan pengalaman. Ranah psikomotor meliputi imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah para pendidik kelas IV di UPT SD pada Gugus Sekolah Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka. Subjek penelitian berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang wali kelas IV UPT SD Negeri 1 Wargomulyo, 1 orang wali kelas IV UPT SD Negeri 2 Wargomulyo, 1 orang wali kelas IV UPT SD Negeri 3 Wargomulyo, 1 orang wali kelas IV UPT SD Negeri 1 Sidodadi, 1 orang wali kelas IV UPT SD Negeri 2 Sidodadi, dan 1 orang wali kelas IV UPT SD Negeri 3 Sidodadi. Berikut akan dipaparkan subyek penelitian sebagai berikut.

Tabel 13
Data Subyek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Nurhamidah Safitri, S. Pd.	Wali kelas IV UPT SD Negeri 1 Wargomulyo
2	Lina Maulida	Wali kelas IV UPT SD Negeri 2 Wargomulyo
3	Sutarminingsih, S.Pd.SD.	Wali kelas IV UPT SD Negeri 3 Wargomulyo
4	Emiliana Saminah, S.Pd.	Wali kelas IV UPT SD Negeri 1 Sidodadi
5	Muhammad Misbahul Munir, S.Pd.	Wali kelas IV UPT SD Negeri 2 Sidodadi
6	Sulistia Prima Amalia, S.Pd.	Wali kelas IV UPT SD Negeri 3 Sidodadi

Para pendidik kelas IV di UPT SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka perlu dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini karena pendidik merupakan seseorang yang memiliki peran sentral dalam melaksanakan *authentic assessment* pada dunia pendidikan dan tentu saja berkaitan dengan hal yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Gugus Sekolah Jendral Sudirman yang tepat berada di wilayah Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Sekolah-sekolah yang terhimpun dalam Gugus Sekolah Jendral Sudirman meliputi SD Negeri 1 Wargomulyo, SD Negeri 2 Wargomulyo, SD Negeri 3 Wargomulyo, SD Negeri 1 Sidodadi, SD Negeri 2 Sidodadi, dan SD Negeri 3 Sidodadi.

Waktu penelitian yang akan dipergunakan peneliti adalah semester ganjil dan semester genap tahun ajaran 2020/2021, yakni pada bulan Oktober-Februari. Penentuan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang telah ditentukan. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka antara lain:

1. Gugus Sekolah Jendral Sudirman di Kecamatan Pardasuka adalah satuan tingkat pendidikan SD yang telah menerapkan kurikulum 2013.
2. Konsep *assessment* di Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka telah mengarah pada sistem *authentic assessment* sebagai tolak ukur perkembangan peserta didik.
3. Adanya kesediaan pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi kualitatif (*qualitative observation*), wawancara kualitatif (*qualitative interview*), serta materi audio dan visual kualitatif (*qualitative audio and visual materials*). Penelitian kendala pendidik dalam implementasi *authentic assessment* pada Gugus Sekolah Jendral Sudirman di Kecamatan Pardasuka menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi Kualitatif

Observasi kualitatif merupakan salah satu alat penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di

lokasi penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengungkap kendala pendidik dalam implementasi *authentic assessment*, terkhusus di SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif yang dilakukan peneliti ialah datang ke sekolah-sekolah tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan *authentic assessment* tersebut. Observasi kualitatif perlu dilakukan sebagai upaya menangkap isu yang terlewatkan dari pendapat yang dikemukakan responden selama wawancara. Teknik observasi dilakukan dengan pencatatan informasi yang disaksikan peneliti selama penelitian. Pencatatan peristiwa-peristiwa itu dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, merasakan, dan kemudian dicatat dengan obyektif.

Sebagai upaya mengungkap kendala pendidik dalam *authentic assessment* di SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman Kecamatan Pardasuka, maka peneliti mempersiapkan langkah-langkah observasi kualitatif sebagai berikut.

- a. Menentukan tempat observasi.
- b. Mengidentifikasi apa, siapa, kapan, dan berapa lama observasi dilaksanakan.
- c. Menentukan indikator-indikator observasi.
- d. Membuat dan menyusun pedoman observasi sebagai metode pengambilan data lapangan.
- e. Merekam semua data dari berbagai aspek yang diperlukan dalam penelitian.
- f. Mengubah semua bentuk data lapangan menjadi transkrip tertulis.
- g. Menyusun laporan hasil observasi secara tertulis.

- h. Mengevaluasi dan menganalisa hasil observasi.

2. Wawancara kualitatif

Teknik wawancara kualitatif digunakan peneliti untuk mengungkap kendala pendidik dalam implementasi *authentic assessment* di SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden. Hal ini dilakukan guna mendapat kualifikasi fakta data lapangan yang sesuai dengan arah penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti ialah bentuk pertanyaan terbuka, sehingga memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban.

Proses wawancara mengenai isu kendala pendidik dalam *authentic assessment* di Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka mendasarkan pada langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi responden yang akan diwawancarai sesuai dengan tujuan pengambilan data.
- b. Memilah informasi yang diperlukan dan tidak diperlukan sesuai dengan cara membuat indikator data.
- c. Menyiapkan alat media pengambilan data wawancara seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan lain-lain.
- d. Menyusun pedoman wawancara sebagai pedoman praktis dalam melakukan

wawancara.

- e. Menentukan tempat dan waktu wawancara.
- f. Melakukan wawancara kepada responden.
- g. Menyusun hasil wawancara dan membuat salinan setelah mendapat data hasil wawancara.
- h. Hasil wawancara yang berbentuk data-data rekaman atau tulisan disusun dalam bentuk transkrip tertulis hasil wawancara.
- i. Mengevaluasi dan menganalisa hasil wawancara.

3. Materi Audio dan Visual Kualitatif

Data materi audio dan visual dalam penelitian ini dapat berupa foto, *videotape*, dan rekaman suara dari awal penelitian berlangsung hingga akhir dari proses penelitian. Materi audio dan visual diperlukan dalam pengumpulan data agar memberikan peluang partisipan di SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka untuk langsung membagi pengalaman dan merupakan materi kreatif yang dibuat dengan penuh perhatian.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data. Analisis data dimaksudkan untuk memaknai data yang berupa teks atau gambar dengan cara memilah-milah data serta menyusunnya kembali sesuai data yang diperlukan. Analisis data dalam penelitian meliputi kegiatan menyusun data, membagi-bagi data menjadi satuan-satuan kecil yang kemudian disintesaikan, dicari polanya,

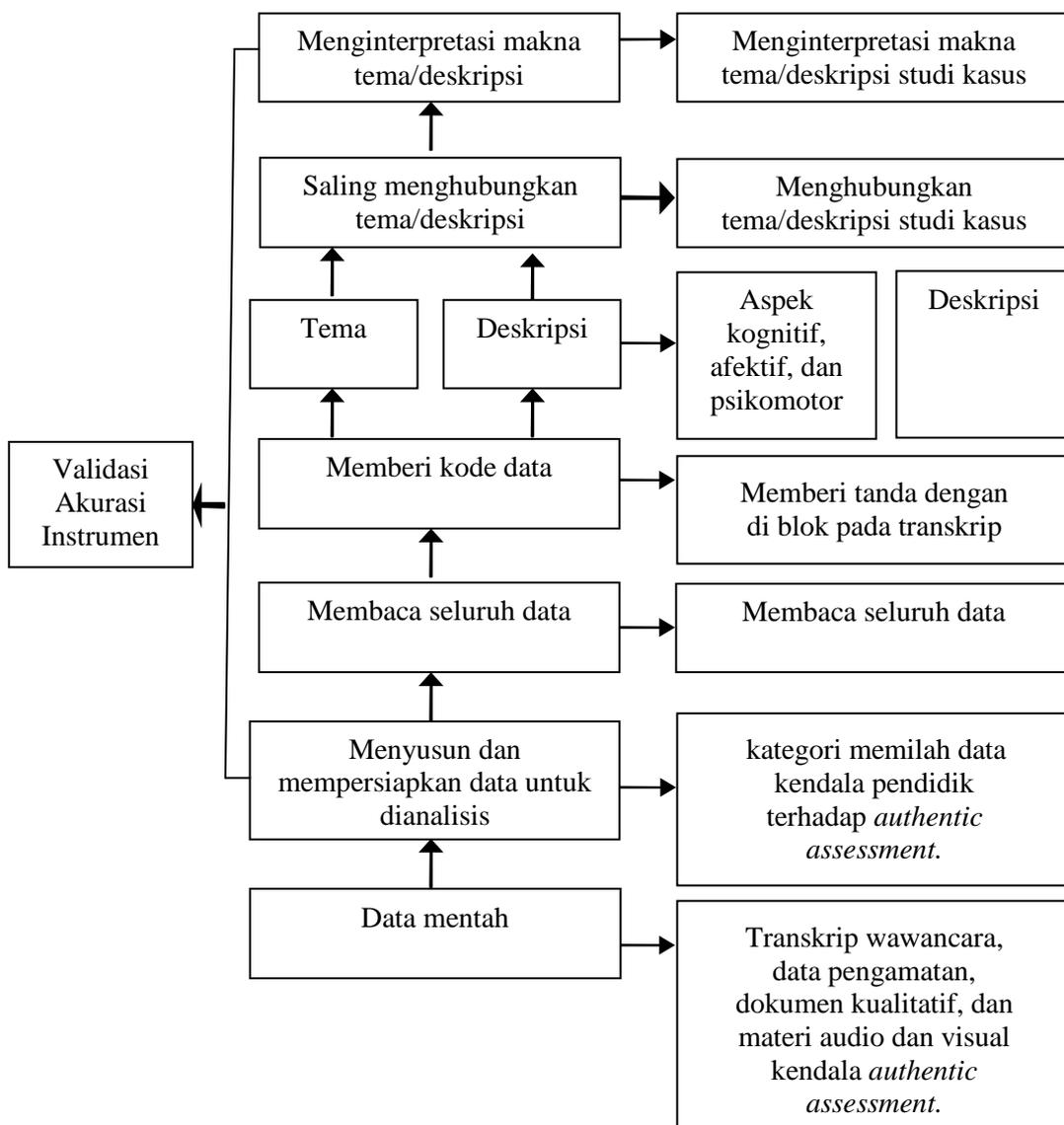
menentukan data yang penting dan tidak penting, serta diputuskan untuk dilaporkan.

Berdasarkan penelitian ini, maka analisis data meliputi semua pelaksanaan kegiatan untuk menganalisa kendala pendidik dalam implementasi *authentic assessment* di SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka. Sebagaimana hal yang telah diuraikan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus tipe kolektif, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mendasarkan pada teori Creswell, 2016: 263 dan dapat dijabarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengolah data dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini termasuk transkripsi wawancara, mengetik data lapangan, memilih dan menyusun data berdasarkan sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data dengan merefleksikan makna secara keseluruhan dan memberikan catatan pinggir tentang gagasan umum yang diperoleh.
3. Menganalisis lebih detail dengan men-*coding* data.
4. Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha untuk menyampaikan informasi secara detail mengenai orang, lokasi, atau peristiwa dalam *setting* tertentu.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan ditulis dalam narasi atau laporan kualitatif. Selain itu, peneliti kualitatif juga menggunakan visual, gambar, atau tabel, untuk membantu menyajikan pembahasan ini.

6. Menginterpretasikan data atau memaknai data. Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dalam data dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai implikasi dari temuan penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis data apabila diskemakan akan membentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3. Langkah-Langkah Analisis Data

F. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berkaitan dengan penelitian ini, uji validitas peneliti akan menggunakan strategi triangulasi. Triangulasi dilakukan peneliti sebagai upaya pengecekan data dari berbagai sumber informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti untuk membangun justifikasi tema secara koheren. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu untuk membandingkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara dari pendidik SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka dengan hasil wawancara dari pengawas sekolah SD Kecamatan Pardasuka, yakni Pak Drs. Yatiman, S.Pd.

Sedangkan reliabilitas kualitatif dilakukan mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain. Pendekatan penelitian yang dipergunakan peneliti sebelumnya telah diterapkan oleh Nursasi Enggarwati dengan judul penelitian “Kesulitan Guru SD Negeri Glagah dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013” dan Ela Nurhayati, Jayusman, serta Tsabit Azinar Ahmad dengan judul penelitian “Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang”.

G. Tahapan Penelitian

Sebagai upaya agar penelitian dilaksanakan secara terarah dan sistematis, maka disusunlah tahapan-tahapan penelitian. Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh tahapan sebagai berikut.

1. Pra Penelitian

Peneliti melakukan survei pendahuluan di SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka tepat pada Bulan Juni 2020. Selama proses survei dilaksanakan, peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian dan mencari informasi tentang pelaksanaan *authentic assessment* kepada pengawas sekolah dan para pendidik di SD Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui literatur buku dan referensi pendukung penelitian.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perumusan masalah dan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar pendekatan penelitian yang akan digunakan.

3. Pengumpulan Data

Peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara observasi kualitatif (*qualitative observation*), wawancara kualitatif (*qualitative interview*), dan materi audio dan visual kualitatif (*qualitative audio and visual materials*) di SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman, Kecamatan Pardasuka.

4. Analisis dan Pengolahan Data

Setelah data diperoleh peneliti, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data yang diawali dengan langkah pengolahan data mentah (transkripsi, data tangan, gambar dan

sebagainya), mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, men-*coding* data, mengatur tema dan deskripsi, menghubungkan tema-tema/deskripsi (studi kasus), dan menginterpretasikan tema-tema/deskripsi-deskripsi. Tahap analisis data dilakukan guna memperoleh gambaran umum tentang data penelitian kendala pendidik dalam implementasi *authentic assessment* pada SD Gugus Sekolah Jendral Sudirman di Kecamatan Pardasuka.

5. Verifikasi Hasil Penelitian

Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian uji verifikasi data kualitatif. Proses verifikasi data yang digunakan peneliti menggunakan triangulasi data melalui cara membandingkan hasil penelitian dengan pengawas sekolah.

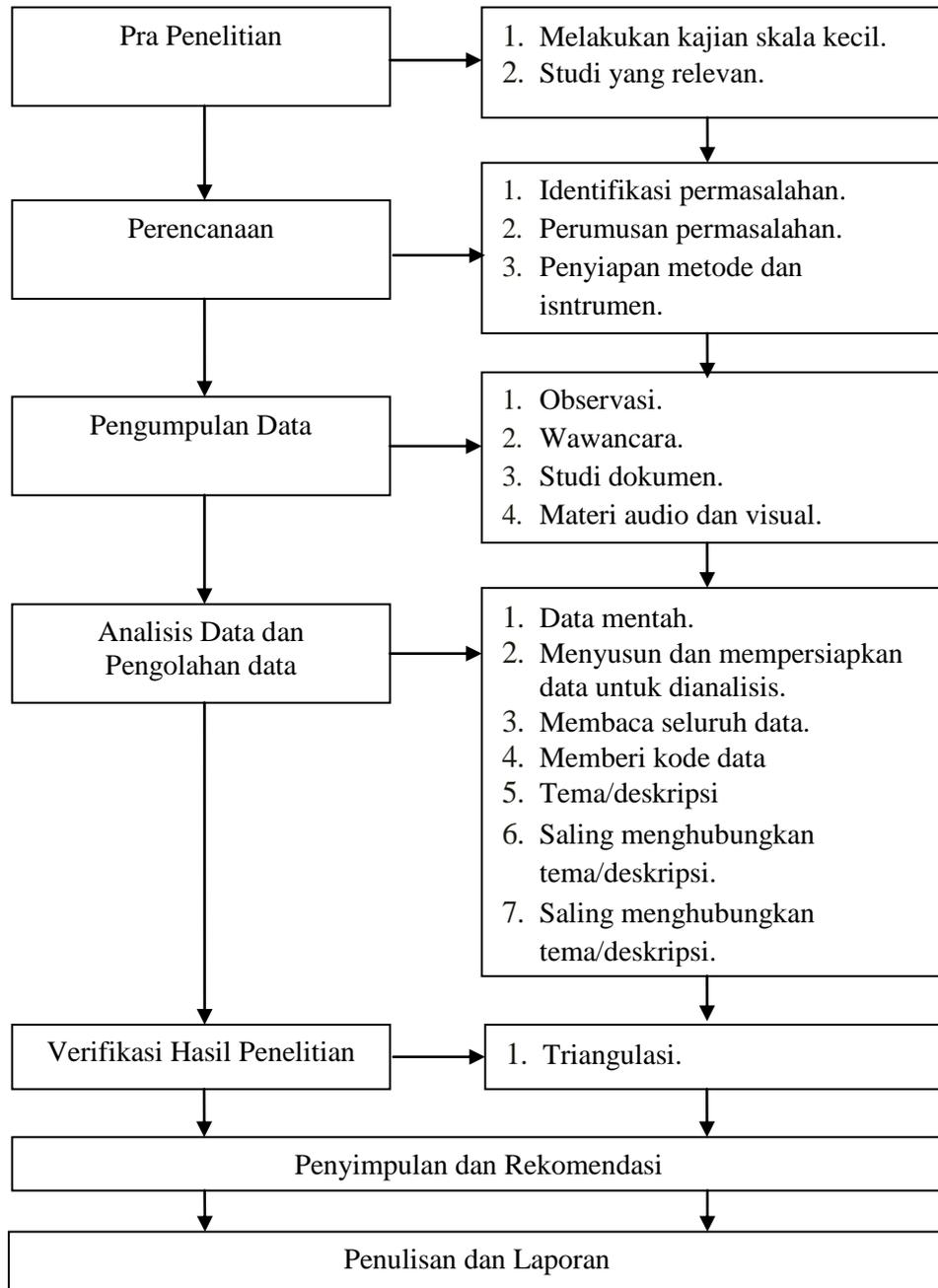
6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada tahapan ini peneliti akan menginterpretasikan data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Interpretasi data dilakukan peneliti sebagai upaya untuk menemukan makna dalam data dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai implikasi dari temuan penelitian.

7. Penulisan dan Laporan

Akhir dari proses penelitian adalah naskah laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi.

Tahapan-tahapan dalam penelitian apabila diskemakan akan membentuk bagan sebagai berikut.



Penelitian Gambar 4. Tahapan